

RELATIONSHIP BETWEEN THE PERCEPTION OF FAMILY PLANNING
SERVICES WITH REPEAT VISIT COMPLIANCE DEPO MEDROKSI
PROGESTERON ASETAT (DMPA) DURING COVID-19 PANDEMIC IN
KALASAN HEALTH CENTER

Afrilia Rizqi Nuerdhianing Tyaz*, Heni Puji Wahyuningsih, Yani Widyastuti
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
Email: afriliarizqi99@gmail.com

ABSTRACT

Background: The COVID-19 pandemic has had an impact on many things, including a decrease in the number of injectable Family Planning acceptors in Yogyakarta by 0.5. Perception affects the adherence of 1-month re-injection family planning acceptors by 16.7%. The purpose of this study was to determine the relationship between perceptions of family planning services and adherence to DMPA family planning visits during the COVID-19 pandemic at the Kalasan Health Center.

Methods: This research is an analytic observational with a case control design. The study population was all DMPA family planning acceptors who made repeat visits during the COVID-19 pandemic at the Kalasan Health Center with a total sample of 60 respondents. This study uses primary data. The instruments used were the respondent's identity questionnaire, perceptions of family planning services, compliance with family planning visits, and husband's support. Bivariate data analysis using chi square and multivariate analysis using logistic regression test.

Results: There is a relationship between age (p-value 0.028; OR 3.500), perceptions of family planning services (p-value 0.002; OR 5.500), and husband's support (p-value 0.002; OR 5.444) and there is no relationship between education (p-value 0.264) ; OR 2.267), parity (p-value 0.268; OR 3.800), and family income (p-value 0.194; OR 1.974) on adherence to DMPA family planning visits during the COVID-19 pandemic at the Kalasan Health Center. The probability of DMPA family planning acceptors having an age of 35 years, the perception of supportive family planning services and supportive husband's support to comply with DMPA family planning visits is 95.8%.

Conclusion: There is a relationship between age, perception of family planning services, and husband's support, and there is no relationship between education, parity and family income on adherence to DMPA family planning visits.

Keywords: Acceptors of KB Depot Medroxyprogesterone Acetate (DMPA), compliance with repeat visits to KB Depot Medroxyprogesterone Acetate (DMPA).

HUBUNGAN PERSEPSI PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (KB)
TERHADAP KEPATUHAN KUNJUNGAN ULANG KB DEPO
MEDROKSIPROGESTERON ASETAT (DMPA) DI MASA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS KALASAN

Afrilia Rizqi Nuerdhianing Tyaz*, Heni Puji Wahyuningsih, Yani Widyastuti
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
Email: afriliarizqi99@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi covid-19 mempunyai dampak terhadap banyak hal diantaranya terjadi penurunan jumlah akseptor KB suntik di Yogyakarta sebesar 0,5. Persepsi memengaruhi kepatuhan akseptor KB suntik ulang 1 bulan sebesar 16,7%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi pelayanan KB terhadap kepatuhan kunjungan ulang KB DMPA di masa pandemi covid-19 di Puskesmas Kalasan.

Metode: Penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *case control*. Populasi penelitian yaitu seluruh akseptor KB DMPA yang melakukan kunjungan ulang pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Kalasan dengan total sampel 60 responden. Penelitian ini menggunakan data primer. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner identitas responden, persepsi pelayanan KB, kepatuhan kunjungan ulang KB, dan dukungan suami. Analisis data bivariat menggunakan *chi square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Terdapat hubungan antara umur (*p-value* 0,028; OR 3,500), persepsi pelayanan KB (*p-value* 0,002; OR 5,500), dan dukungan suami (*p-value* 0,002; OR 5,444) serta tidak ada hubungan antara pendidikan (*p-value* 0,264; OR 2,267), paritas (*p-value* 0,268; OR 3,800), dan pendapatan keluarga (*p-value* 0,194; OR 1,974) terhadap kepatuhan kunjungan ulang KB DMPA di masa pandemi covid-19 di Puskesmas Kalasan. Peluang ibu akseptor KB DMPA yang memiliki umur ≥ 35 tahun, persepsi pelayanan KB yang mendukung dan dukungan suami yang mendukung untuk patuh terhadap kunjungan KB DMPA adalah 95,8%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara umur, persepsi pelayanan KB, dan dukungan suami, serta tidak ada hubungan antara pendidikan, paritas dan pendapatan keluarga terhadap kepatuhan kunjungan ulang KB DMPA.

Kata kunci: Akseptor KB Depo Medroksiprogesteron Asetat (DMPA), kepatuhan kunjungan ulang KB Depo Medroksiprogesteron Asetat (DMPA).